

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini, akan dipaparkan mengenai suatu konsep topik permasalahan yang akan diteliti. Topik penelitian ini mengenai pengaruh bauran pemasaran usaha kecil dan menengah cenderamata terhadap keputusan pembelian cenderamata pada saat Sea Games di Palembang. Penulisan karya ilmiah ini dimulai dari penjelasan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, dan sistematika penulisan.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi ditandai dengan dimulainya era perdagangan yang tidak mengenal batas negara. Sehingga perubahan terjadi pada tingkat yang semakin cepat dibandingkan sebelumnya. Kekuatan global akan terus mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia. Teknologi akan terus mengagumkan kita dan melakukan hal-hal yang tidak terpikirkan sebelumnya yang mengakibatkan tidak ada pembatasan yang dapat melindungi kepentingan perdagangan suatu negara dengan negara lain. Pemerintah membuka kesempatan usaha yang seluas-seluasnya kepada masyarakat sehingga perkembangan dunia usaha nasional dewasa ini tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Perusahaan merupakan lembaga perdagangan yang bergerak dan berperan serta dalam pembangunan ekonomi dengan menyediakan

kebutuhan masyarakat baik berupa barang maupun jasa, sehingga perusahaan-perusahaan pun bebas memutuskan apa yang harus dibuat dan dijual.

Berbagai jenis badan usaha, baik itu perusahaan pemerintah maupun swasta terus bermunculan sehingga dengan sendirinya perkembangan dunia usaha semakin diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat sangat dibutuhkan manajemen yang baik sehingga mampu mengantisipasi pada setiap persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dewasa ini pemasaran memainkan peranan penting dalam era pasar bebas yang semakin kompetitif. Selain itu juga, dengan pemasaran yang baik, sebuah perusahaan mampu menciptakan produk yang unggul dalam kegiatannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan secara tepat sumber daya ekonomi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan pengembalian yang maksimal atas pemakaian sumber daya ekonomi.

Begitu juga dengan Usaha Kecil dan Menengah atau biasa kita sebut dengan UKM. UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang tujuannya sama seperti perusahaan pada umumnya yaitu mencari laba. UKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari

[Type text]

persaingan usaha yang tidak sehat.” UKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Usaha Kecil dan Menengah di Palembang meningkat setiap tahunnya, yang disebabkan karena faktor jumlah penduduk di Palembang yang meningkat pada tiap tahunnya.

Berikut ini adalah data mengenai jumlah penduduk kota Palembang tahun 2005-2010:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah penduduk Palembang**  
**Tahun 2005-2010**

Tahun	Jumlah penduduk	Jumlah Kenaikan Penduduk	Persentase (%)
2005	1.338.797	-	-
2006	1.369.239	30.442	1,12
2007	1.394.954	25.715	0,93
2008	1.417.047	22.093	0,79
2009	1.438.938	21.891	0,77
2010	1.451.059	12.121	0,42

Sumber: <http://www.palembang.go.id/?nmodul=halaman&judul=sosial-budaya&bhsnyo=id> dan telah diperbaharui

Semakin meningkat jumlah penduduk, maka kesempatan membuka lapangan kerja juga akan semakin besar. Banyak masyarakat yang membuka lapangan usahanya melalui berbagai macam cara sesuai dengan kondisi lingkungan dan kondisi keuangan mereka. Di samping itu juga, UKM di Indonesia mampu menjadi penyedia pekerjaan bagi sebagian besar orang, sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Peran UKM menjadi lebih tinggi bersama dengan munculnya era otonomi dan globalisasi. UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih penting dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Berikut ini adalah data perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada tahun 2009 s.d 2010 di Palembang:

**Tabel 1. 2**  
**Perkembangan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah**

No	Uraian	Pengusaha mikro		Pengusaha Kecil		Pengusaha Menengah	
		2009	2010	2009	2010	2009	2010
1	Jumlah UKM (Unit)	5.697	5.814	17.727	18.703	3.914	4.249
2	Modal Kerja & Asset (Rp Juta)	66.893	68.297	2.232.449	2.376.903	3.331.431	3.629.825
3	Omzet (Rp Juta)	268.663	272.640	7.800.472	8.312.403	11.297.386	12.277.120
4	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	17.066	17.445	76.116	79.140	18.838	19.872

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang

**Tabel 1. 3**  
**Perkembangan Usaha Mikro**

No	Uraian	Pengusaha Mikro		Tingkat Pertumbuhan	Persentase pertumbuhan
		2009	2010		
1	Jumlah UKM (Unit)	5.697	5.814	117	2.05 %
2	Modal Kerja & Asset (Rp Juta)	66.893	68.297	1.404	2.10 %
3	Omzet (Rp Juta)	268.663	272.640	3.977	1.48 %
4	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	17.066	17.445	379	2.22 %

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang dan telah diperbaharui

**Tabel 1. 4**  
**Perkembangan Usaha Kecil**

No	Uraian	Pengusaha Kecil		Tingkat Pertumbuhan	Persentase pertumbuhan
		2009	2010		
1	Jumlah UKM (Unit)	17.727	18.703	976	5.51 %
2	Modal Kerja & Asset (Rp Juta)	2.232.449	2.376.903	144454	6.47 %
3	Omzet (Rp Juta)	7.800.472	8.312.403	511.931	6.56 %
4	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	76.116	79.140	3.024	3.97 %

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang dan telah diperbaharui

**Tabel 1. 5**  
**Perkembangan Usaha Menengah**

No	Uraian	Pengusaha Menengah		Tingkat Pertumbuhan	Persentase pertumbuhan
		2009	2010		
1	Jumlah UKM (Unit)	3.914	4.249	335	8.56 %
2	Modal Kerja & Asset (Rp Juta)	3.331.431	3.629.825	298.394	8.96 %
3	Omzet (Rp Juta)	11.297.386	12.277.120	979.734	8.67 %
4	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	18.838	19.872	1.034	5.49 %

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang dan telah diperbaharui

Menurut data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang, Usaha Mikro kecil Menengah dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami perkembangan. Ini sangat terlihat jelas, pada Usaha Mikro, yaitu jumlah UKM mengalami pertumbuhan sebanyak 117 unit sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 2.05 %, modal kerja dan asset mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 1.404.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 2.10 %, omzet mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 3.977.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 1.48 %, dan penyerapan tenaga kerja mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak 379 orang sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 2.22 %. Ini juga terlihat pada Usaha Kecil, yaitu jumlah UKM mengalami pertumbuhan sebanyak 976 unit sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 5.51 %, modal kerja dan asset mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 144.454.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 6.47 %, omzet mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 511.931.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 6.56 %, dan penyerapan tenaga kerja mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak 3.024 orang sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 3.97 %. Selain itu perkembangan usaha juga terjadi pada Usaha Menengah yaitu jumlah UKM mengalami pertumbuhan sebanyak 335 unit sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 8.56%, modal kerja dan asset mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 298.394.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 8.96 %, omzet mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak Rp 979.734.00 sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 8.67 %, dan

penyerapan tenaga kerja mengalami tingkat pertumbuhan sebanyak 1.034 orang sehingga persentase pertumbuhannya sebesar 5.49 %

Di Palembang kemajuan UKM dapat dikatakan begitu pesat. Hal ini bisa dilihat pada acara *event* SEA Games, di mana kota Palembang dipercayakan menjadi tuan rumah. Acara ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi masyarakat kota Palembang, khususnya para pengrajin industri, kuliner, ataupun cenderamata lainnya untuk membuka usaha mereka di arena tersebut dan menjualnya kepada masyarakat, para pendatang baik dari luar kota maupun dari negara luar. Dengan diadakannya SEA Games di kota Palembang maka masyarakat sangat memanfaatkan kesempatan ini dengan membuat segala sesuatu yang menjadi ciri khas dari kota Palembang sendiri untuk diperkenalkan ke masyarakat luar dengan cara menjualnya sesuai dengan harga yang telah ditetapkan, kualitas dari produk yang akan dijual, serta promosi yang mereka lakukan. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat meningkat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena perekonomian mereka yang lebih baik, selain itu pendapatan daerah kota Palembang juga akan semakin baik.

Dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana bauran pemasarannya terhadap keputusan pembelian masyarakat pada saat *event* SEA Games. Pada *event* tersebut, area lokasi pertandingan SEA Games rata-rata dipenuhi oleh penjual cenderamata. Hal ini dikarenakan cenderamata yang digemari tidak hanya dibeli oleh masyarakat Palembang saja tetapi juga masyarakat Asia Tenggara lainnya (Laos, Kamboja, Brunai Darussalam, Singapura, Thailand, Filipina, Malaysia, Myanmar, Timor Leste, Vietnam) ikut mengunjungi

tempat tersebut. Berdasarkan uraian di atas dirasakan penting untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah Cenderamata Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Saat SEA Games di Palembang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh bauran pemasaran usaha kecil dan menengah cenderamata terhadap keputusan pembelian konsumen pada saat SEA Games di Palembang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran usaha kecil dan menengah cenderamata terhadap keputusan pembelian konsumen pada saat SEA Games di Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

#### **1. Bagi Usaha Kecil dan Menengah Cenderamata**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai bauran pemasaran pada produk cenderamata, sehingga dalam mengembangkannya dapat dipilih lagi strategi yang lebih tepat untuk



meningkatkan penjualan dan partisipasi masyarakat dalam membeli suatu produk.

## **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti khususnya mengenai Bauran Pemasaran.

## **3. Bagi Peneliti lain dan pembaca**

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai bauran pemasaran dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian survey. Survey merupakan proses pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah wawancara yang terstruktur dengan baik dengan atau tanpa seorang pewawancara (Cooper, 2006: 285).

### **2. Ukuran Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Kuncoro (2009: 123), populasi didefinisikan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berkunjung ke acara SEA Games untuk menyaksikan SEA Games di Palembang.

**b. Sampel**

Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yaitu konsumen yang membeli cenderamata pada saat SEA Games di Palembang.

**c. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, di mana dalam menentukan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan subyektif untuk memilih anggota populasi dengan kriteria tertentu.

**3. Jenis Data Penelitian**

**a. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan melalui kuisisioner kepada para masyarakat yang membeli cenderamata pada saat SEA Games di Palembang.

**b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang di *download* dari situs internet dan data yang berasal dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan

mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dan diberikan secara langsung kepada responden. Dalam penelitian inilah kuisioner dilakukan dengan menyebarkan lembaran pertanyaan kepada 100 responden.

## **5. Teknik Analisis Data**

### **a. Teknik analisis Kualitatif**

Teknik analisis Kualitatif yaitu suatu teknik yang menggunakan pendekatan teoritis dengan cara menganalisis permasalahan yang terjadi untuk diambil kesimpulan, yang berupa jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi.

### **b. Teknik Analisis Kuantitatif**

Teknik analisis Kuantitatif adalah teknik yang menganalisis data dengan menggunakan perhitungan yang diambil dari data yang telah didapat oleh peneliti. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

## **6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data**

### **a. Uji Validitas Data**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

**b. Uji Reliabilitas Data**

Pengujian Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai "ketepatan" sebuah pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2008: 164). Dan untuk mengolah data tersebut digunakan alat bantu program aplikasi *Statistical Package For Social Source* (SPSS).

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terbagi dalam beberapa subs bab yang intinya mempunyai hubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab awal ini akan dikemukakan dasar dan alasan penyusunan penelitian sehingga terlihat jelas mengapa dan bagaimana penulisan penelitian ini akan dilaksanakan. Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini akan diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan penelitian ini. Secara garis besar landasan teori ini meliputi pengertian pemasaran, pengertian, pengertian bauran pemasaran, evolusi faktor bauran pemasaran, dan teori mengenai keputusan pembelian konsumen.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis dan penelitian yang telah dilakukan melalui kuisioner dan wawancara. Analisis ini merupakan pengumpulan data yang disebar, uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan suatu data valid dan terakhir pembahasan mengenai data yang sudah diolah.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari pembuatan skripsi ini. Hal-hal yang diuraikan berhubungan dengan penarikan simpulan dari data yang ada serta analisis yang dilakukan terhadap data pada bab sebelumnya.

Selanjutnya akan diberikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi sebuah perusahaan agar produknya dapat lebih diminati konsumen dan dapat lebih berkembang.